

SUPERVISI KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN

Muhamad Iwan Fauzi

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram

Email: 220403009.mhs@uinmataram.ac.id

Abstrak: Supervisi Kepemimpinan Pendidikan dapat diperkembangkan dari berbagai perspektif, seperti dari peran kepala sekolah, guru, dan pemangku kepelajaran. peran Kepala Sekolah memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan sistem pendidikan yang efektif, baik dalam aspek administrasi maupun akademik. Begitu juga dengan Supervisi pendidikan merupakan salah satu tugas pokok dalam administrasi pendidikan dan harus dilakukan oleh kepala sekolah yang memiliki kompetensi kepengawasan yang professional. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pendekatan kualitatif. Menggunakan metode deskriptif untuk menganalisis secara komprehensif berbagai fenomena yang dialami subjek penelitian (perilaku, kognisi, keyakinan, motivasi, aktivitas sehari-hari, dll) serta mampu menjelaskan apa yang dialami dan apa yang disampaikan dalam penelitian. Saya akan membuatnya. Studi ini mengumpulkan informasi dalam dua cara: Wawancara dan observasi atau observasi langsung. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru, wakil kepala sekolah, dan siswa untuk memperoleh informasi, kemudian melakukan observasi untuk memperoleh informasi yang lebih akurat. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dibahas, diselidiki dan diverifikasi secara rinci, dan akhirnya dijelaskan kesimpulannya. Supervisi kepemimpinan pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan profesionalisme guru, serta membantu dalam mengembangkan sistem pendidikan yang efektif. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah meliputi lima tahap kegiatan secara berkesinambungan dan merupakan satu siklus yang dimulai dari perencanaan supervisi

Kata Kunci: *Supervisi, Kepemimpinan, dan Pendidikan*

Abstract: Educational Leadership Supervision can be developed from various perspectives, such as from the roles of school principals, teachers and learning stakeholders. The role of the Principal has the responsibility to develop an effective education system, both in administrative and academic aspects. Likewise, educational supervision is one of the main tasks in educational administration and must be carried out by school principals who have professional supervisory competence. The research method used in this research is based on a qualitative approach. Using descriptive methods to comprehensively analyze various phenomena experienced by research subjects (behavior, cognition, beliefs, motivation, daily activities, etc.) and being able to explain what is experienced and what is conveyed in the research. This study collects information in two ways: Interviews and observation or direct observation. Researchers conducted interviews with school principals, teachers, deputy principals and students to obtain information, then made observations to obtain more accurate information. The data obtained from interviews and observations are discussed, investigated and verified in detail, and finally the conclusions are explained. Educational leadership supervision carried out by school principals can improve the quality of teaching and professionalism of teachers, as well as help in developing an effective education system. The implementation of the principal's academic supervision includes five stages of continuous activity and is a cycle starting from supervision planning,

Keywords: *Supervision, Leadership, and Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai fondasi masa depan sebuah masyarakat tidak hanya membutuhkan guru yang berkualitas, tetapi juga pemimpin yang mampu mengarahkan, memotivasi, dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Dalam konteks ini, peran supervisi menjadi



krusial sebagai instrumen utama bagi pemimpin pendidikan untuk membentuk dan meningkatkan mutu pendidikan di institusi mereka (Rahmat, 2021, p. 17). Supervisi kepemimpinan dalam ranah pendidikan bukan sekadar pengawasan, melainkan sebuah perpaduan antara keahlian memimpin dan mengelola sumber daya pendidikan dengan kemampuan memberikan arahan yang memperkaya praktik pengajaran serta peningkatan kinerja institusi pendidikan secara menyeluruh. Hal ini membawa aspek kepemimpinan ke dalam tahap aksi yang berdampak nyata dalam pengembangan profesional guru, manajemen sekolah, dan hasil belajar siswa (Hilal Mahmud, 2015, p. 14).

Dalam masyarakat yang senantiasa berubah, kehadiran pemimpin pendidikan yang mampu mengimplementasikan supervisi secara efektif menjadi keharusan (Hidayati, 2022, p. 75). Gaya kepemimpinan yang adaptif, kemampuan untuk memfasilitasi kolaborasi, dan komitmen terhadap pertumbuhan berkelanjutan menjadi inti dari supervisi kepemimpinan pendidikan yang efektif. Dalam konteks ini, peran penting supervisi kepemimpinan pendidikan, menguraikan bagaimana perpaduan antara kepemimpinan dan supervisi memberikan landasan bagi pertumbuhan dan kesuksesan institusi pendidikan. Dengan memahami pentingnya hal ini, masyarakat pendidikan dapat membentuk fondasi yang kokoh untuk mendukung pencapaian maksimal potensi setiap individu yang terlibat dalam proses pembelajaran (Latifah, 2020, p. 22).

Supervisi Kepemimpinan Pendidikan dapat diperkembangkan dari berbagai perspektif, seperti dari peran kepala sekolah, guru, dan pemangku kepelajaran. peran Kepala Sekolah memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan sistem pendidikan yang efektif, baik dalam aspek administrasi maupun akademik (Anggal, 2020, p. 34). Begitu juga dengan Supervisi pendidikan merupakan salah satu tugas pokok dalam administrasi pendidikan dan harus dilakukan oleh kepala sekolah yang memiliki kompetensi kepengawasan yang professional.

Pengaruh Guru juga memiliki peran penting dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakan, dan supervisi kepala sekolah dapat memperbaiki kemampuan profesional guru dalam meningkatkan proses hasil belajar melalui pemberian bantuan yang terutama bercorak layanan profesional kepada guru. Sistem Pendidikan: Supervisi kepala sekolah dalam sistem pendidikan berada di bawah pengawasan dan bertanggung jawab kepada suatu lembaga yang disebut Dikdasmen Sistem pendidikan yang baik memang menjadi kunci sukses dalam mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik melalui pembinaan kepemimpinan yang efektif (Muhammad Kristiawan, 2017, p. 33).

Sehingga Pelaksanaan supervisi akademik bisa terlaksana dengan baik. kepala sekolah melibatkan berbagai aspek, seperti penyusunan silabus, penggunaan strategi pembelajaran, pembuatan RPP, pelaksanaan pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, pemanfaatan teknologi informasi, pembagian tugas mengajar, pengevaluasian pembelajaran, dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler (Djuhartono, Tjipto, 2021, p. 67). Dengan demikian



penelitian mengenai supervisi kepemimpinan pendidikan menjadi penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memperbaiki kemampuan profesional guru, dan mengembangkan sistem pendidikan yang efektif.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pendekatan kualitatif (Wahidmurni, 2017, p. 18). Menggunakan metode deskriptif untuk menganalisis secara komprehensif berbagai fenomena yang dialami subjek penelitian (perilaku, kognisi, keyakinan, motivasi, aktivitas sehari-hari, dll) serta mampu menjelaskan apa yang dialami dan apa yang disampaikan dalam penelitian. Studi ini mengumpulkan informasi dalam dua cara: Wawancara dan observasi atau observasi langsung. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru, wakil kepala sekolah, dan siswa untuk memperoleh informasi, kemudian melakukan observasi untuk memperoleh informasi yang lebih akurat. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dibahas, diselidiki dan diverifikasi secara rinci, dan akhirnya dijelaskan kesimpulannya (Noor, 2011, p. 33).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Supervisi Kepemimpinan

Supervisi kepemimpinan pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan profesionalisme guru, serta membantu dalam mengembangkan sistem pendidikan yang efektif. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah meliputi lima tahap kegiatan secara berkesinambungan dan merupakan satu siklus yang dimulai dari perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi, analisis data hasil supervisi, pemberian umpan balik, dan kegiatan tidak lanjut untuk perbaikan proses pembelajaran (Hanafiah, Hanafiah, 2022, p. 27). Supervisi pendidikan juga dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan deskriptif kualitatif, pendekatan langsung (direktif), dan pendekatan koordinasi (Libri Rizka Puri Windarta, 2021, p. 39).

Supervisi kepemimpinan pendidikan merupakan salah satu tugas pokok dalam administrasi pendidikan dan harus dilakukan oleh kepala sekolah yang memiliki kompetensi kepengawasan yang professional. Kepala sekolah juga berperan sebagai koordinator dalam supervisi pendidikan (Guntoro, 2020, p. 77). Dalam pelaksanaannya, supervisi dilaksanakan dengan tahapan atau alur sebagai berikut: perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi, analisis data hasil supervisi, pemberian umpan balik, dan kegiatan tidak lanjut untuk perbaikan proses pembelajaran. Supervisi pendidikan juga dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan deskriptif kualitatif, pendekatan langsung (direktif), dan pendekatan koordinasi. Supervisi kepemimpinan pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan profesionalisme guru, serta membantu



dalam mengembangkan sistem pendidikan yang efektif (Harun, Cut Zahri, 2015, p. 91). Oleh karena itu, penelitian mengenai supervisi kepemimpinan pendidikan menjadi penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memperbaiki kemampuan profesional guru, dan mengembangkan sistem pendidikan yang efektif. Berikut beberapa hasil dan pembahasan dari kajian tentang supervise kepemimpinan pendidikan:

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penerapan supervisi kepemimpinan pendidikan oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan profesionalisme guru, serta membantu dalam mengembangkan sistem pendidikan yang efektif. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah meliputi lima tahap kegiatan secara berkesinambungan dan merupakan satu siklus yang dimulai dari perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi, analisis data hasil supervisi, pemberian umpan balik, dan kegiatan tidak lanjut untuk perbaikan proses pembelajaran. Supervisi pendidikan juga dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan deskriptif kualitatif, pendekatan langsung (direktif), dan pendekatan koordinasi (Arifin, 2022, p. 102).

Penelitian juga menunjukkan bahwa kepemimpinan dan supervisi merupakan dua hal yang tak terpisahkan, bahkan dapat dikatakan bahwa kepemimpinan tidak bisa ada tanpa supervisi. Kepala sekolah berperan sebagai koordinator dalam supervisi pendidikan dan dalam pelaksanaannya, supervisi dilaksanakan dengan tahapan atau alur yang sistematis (Undang Ruslan Wahyudin, 2014, p. 52). Supervisi pendidikan juga dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan.

Dalam penelitian yang dilakukan, supervisi kepemimpinan pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan profesionalisme guru. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah meliputi lima tahap kegiatan secara berkesinambungan dan merupakan satu siklus yang dimulai dari perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi, analisis data hasil supervisi, pemberian umpan balik, dan kegiatan tidak lanjut untuk perbaikan proses pembelajaran (Pujianto, 2020, p. 121). Supervisi pendidikan juga dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan deskriptif kualitatif, pendekatan langsung (direktif), dan pendekatan koordinasi. Oleh karena itu, penerapan supervisi kepemimpinan pendidikan menjadi penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memperbaiki kemampuan profesional guru, dan mengembangkan sistem pendidikan yang efektif.

2. Persepsi stakeholder

Dalam hal ini, perspektif stakeholder ini sangat perlu ditinjau dan diperhatikan karena dalam dunia supervise menjadi hal penting. Di antaranya Tanggapan dari guru, siswa, orang tua, dan staf administratif terhadap supervisi kepemimpinan. Tingkat kepuasan, persepsi manfaat, dan area perbaikan yang diidentifikasi oleh masing-masing kelompok pemangku kepentingan. Adapun stakeholder ini dibagi menjadi dua bagian (Muhammad, 2015, p. 23).



Stakeholder Internal: Guru, staf administrasi, dan murid adalah contoh dari stakeholder internal dalam konteks pendidikan. Mereka mungkin memiliki persepsi yang berbeda mengenai efektivitas supervisi kepemimpinan dan dampaknya terhadap lingkungan belajar.

2). Stakeholder Eksternal: Orangtua, dewan sekolah, dan masyarakat umum dapat dianggap sebagai stakeholder eksternal. Mereka mungkin melihat supervisi kepemimpinan dari perspektif yang berbeda, terutama dalam hal keterlibatan dan akuntabilitas kepala sekolah terhadap pihak-pihak di luar lingkungan sekolah.

3. Pengaruh pada kinerja dan pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, kinerja guru dan pembelajaran efektif memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Namun, ada beberapa perbedaan dalam pengaruh kinerja guru dan pembelajaran efektif terhadap prestasi belajar siswa di berbagai tingkat dan konteks. Berikut adalah beberapa temuan penting (Putra, 2017, p. 77). Manajemen pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dalam mewujudkan prestasi belajar siswa. 2). Kinerja guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di kelas. 3). Kinerja guru dan fasilitas pembelajaran bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembelajaran efektif. 4). Kinerja guru mempengaruhi peningkatan skor hasil belajar matematika siswa. 5). Kinerja belajar siswa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar pada model pembelajaran creative problem solving. Dari temuan-temuan di atas, kinerja guru dan pembelajaran efektif memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Namun, perlu diperhatikan bahwa pengaruh ini mungkin berbeda tergantung pada variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian, seperti kondisi ekonomi, kualitas pengajaran, dan metode pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja guru dan pembelajaran efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Efektivitas Praktik Supervisi

Efektivitas praktik supervisi kepemimpinan pendidikan merupakan pentingnya bagi meningkatkan kualitas pendidikan dan profesionalisme guru. Berikut adalah beberapa temuan terkait efektivitas praktik supervisi kepemimpinan pendidikan (Diana, 2020): 1). Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah memiliki efektivitas terhadap standar proses pembelajaran pendidikan, termasuk efektivitas perencanaan supervise. 2). Manajemen, teori, praktek, dan riset pendidikan menunjukkan bahwa praktik pengawasan di lingkungan sekolah. 3). Supervisi kepemimpinan pendidikan yang efektif dan berkesinambungan membantu meningkatkan kualitas pengajaran dan profesionalisme guru. 4). Supervisi merupakan bantuan kepada guru dalam perbaikan situasi belajar-mengajar, dan penilaian hasil belajar siswa menunjukkan efektivitas supervise. 5). Pelaksanaan supervisi dalam rangka efisien dan efektivitas pendidikan melibatkan supervisi akademik dan supervisi manajerial, yang mempengaruhi kualitas pendidikan dan profesionalisme guru.



Dari temuan-temuan di atas, efektivitas praktik supervisi kepemimpinan pendidikan menunjukkan betapa supervisi kepemimpinan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan profesionalisme guru. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan keterampilan dan strategi praktik supervisi kepemimpinan pendidikan untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan profesionalisme guru.

5. Implikasi untuk Praktik Pendidikan

Implikasi untuk praktik pendidikan merujuk pada pemahaman dan konsekuensi dari temuan atau pernyataan dalam konteks pengajaran, manajemen sekolah, dan lingkungan pendidikan secara keseluruhan. Ini mencakup langkah-langkah konkret yang bisa diambil untuk meningkatkan atau mengubah praktik pendidikan berdasarkan hasil penelitian, observasi, atau analisis (Edy, Dkk, 2020). Implikasi praktik supervisi kepemimpinan pendidikan untuk pendidikan meliputi beberapa aspek penting:

Pertama, Peningkatan kualitas pengajaran dan profesionalisme guru, yaitu Supervisi kepemimpinan pendidikan yang efektif dan berkesinambungan membantu meningkatkan kualitas pengajaran dan profesionalisme guru. Hal ini mencakup pengaruh timbalik pembelajaran, penilaian hasil belajar siswa, dan pengembangan keterampilan guru dalam perbaikan situasi belajar-mengajar. Kedua, Meningkatkan kinerja guru dan pembelajaran efektif yaitu Efektivitas praktik supervisi kepemimpinan pendidikan mempengaruhi kinerja guru dan pembelajaran efektif, yang pada akhirnya mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini mencakup pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah, manajemen, teori, praktek, dan riset pendidikan. Ketiga, Mengembangkan sistem pendidikan yang efektif yaitu Supervisi kepemimpinan pendidikan yang efektif dan berkesinambungan membantu mengembangkan sistem pendidikan yang efektif, yang mencakup kualitas pengajaran, profesionalisme guru, dan kinerja belajar siswa. Hal ini mencakup pengaruh timbalik pembelajaran, penilaian hasil belajar siswa, dan pengembangan keterampilan guru dalam perbaikan situasi belajar-mengajar.

Keempat, Mengembangkan pendidikan bermakna yaitu Pendidikan bermakna merupakan sistem pendidikan yang mensejahterakan, menghargai martabat manusia, dan berkeadilan. Supervisi kepemimpinan pendidikan yang efektif dan berkesinambungan dapat membantu mengembangkan pendidikan bermakna di sekolah, yang mencakup pendidikan yang berorientasi pada subyek didik, menghargai martabat manusia, dan berkeadilan. Kelima, Mengembangkan pendidikan Islam: Supervisi kepemimpinan pendidikan yang efektif dan berkesinambungan dapat membantu mengembangkan pendidikan Islam di sekolah, yang mencakup pengaruh timbalik pembelajaran, penilaian hasil belajar siswa, dan pengembangan keterampilan guru dalam perbaikan situasi belajar-mengajar. Hal ini mencakup pemikiran pendidikan Islam, kurikulum inti khusus pendukung, dan pemantauan pendidikan Islam. Dari implikasi di atas, praktik supervisi kepemimpinan pendidikan memiliki potensi untuk



membantu meningkatkan kualitas pendidikan, profesionalisme guru, dan kinerja belajar siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan keterampilan dan strategi praktik supervisi kepemimpinan pendidikan untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan profesionalisme guru.

SIMPULAN

Pendidikan sebagai fondasi masa depan sebuah masyarakat tidak hanya membutuhkan guru yang berkualitas, tetapi juga pemimpin yang mampu mengarahkan, memotivasi, dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Dalam konteks ini, peran supervisi menjadi krusial sebagai instrumen utama bagi pemimpin pendidikan untuk membentuk dan meningkatkan mutu pendidikan di institusi mereka. Supervisi kepemimpinan dalam ranah pendidikan bukan sekadar pengawasan, melainkan sebuah perpaduan antara keahlian memimpin dan mengelola sumber daya pendidikan dengan kemampuan memberikan arahan yang memperkaya praktik pengajaran serta peningkatan kinerja institusi pendidikan secara menyeluruh. Dalam masyarakat yang senantiasa berubah, kehadiran pemimpin pendidikan yang mampu mengimplementasikan supervisi secara efektif menjadi keharusan.

Gaya kepemimpinan yang adaptif, kemampuan untuk memfasilitasi kolaborasi, dan komitmen terhadap pertumbuhan berkelanjutan menjadi inti dari supervisi kepemimpinan pendidikan yang efektif. Dalam konteks ini, peran penting supervisi kepemimpinan pendidikan, menguraikan bagaimana perpaduan antara kepemimpinan dan supervisi memberikan landasan bagi pertumbuhan dan kesuksesan institusi pendidikan. Dengan memahami pentingnya hal ini, masyarakat pendidikan dapat membentuk fondasi yang kokoh untuk mendukung pencapaian maksimal potensi setiap individu yang terlibat dalam proses pembelajaran. Supervisi Kepemimpinan Pendidikan dapat diperkembangkan dari berbagai perspektif, seperti dari peran kepala sekolah, guru, dan pemangku kepelajaran.

Peran Kepala Sekolah memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan sistem pendidikan yang efektif, baik dalam aspek administrasi maupun akademik. Begitu juga dengan Supervisi pendidikan merupakan salah satu tugas pokok dalam administrasi pendidikan dan harus dilakukan oleh kepala sekolah yang memiliki kompetensi kepengawasan yang professional. Dengan demikian penelitian mengenai supervisi kepemimpinan pendidikan menjadi penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memperbaiki kemampuan profesional guru, dan mengembangkan sistem pendidikan yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggal, et. a. (2020). *Manajemen Pendidikan: Penggunaan Sumber Daya Secara Efektif Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Gunawana Lestari.
- Arifin, J. (2022). Implementasi Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Kompetensi Profesional Guru. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*,



5(9).

- Djuhartono, Tjipto, et al. (2021). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Kejuruan. *Research and Development Journal of Education*, 7(1).
- Guntoro, G. (2020). Supervisi Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Stimulus dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 14(1).
- Hanafiah, Hanafiah, et al. (2022). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru melalui Supervisi Klinis Kepala Sekolah. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2(10).
- Harun, Cut Zahri, and N. U. (2015). Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar pada Gugus I UPTD Dewantara Aceh Utara. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(2).
- Hidayati, et. a. (2022). Supervisi Pendidikan Berbasis Tauhid. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 7(1).
- Hilal Mahmud, M. M. (2015). *Administrasi Pendidikan (menuju sekolah efektif)*. Penerbit Aksara TIMUR.
- Latifah, A. (2020). Peran lingkungan dan pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter anak usia dini. *JAPRA Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 3(2).
- Libri Rizka Puri Windarta. (2021). Supervisi Akademik Internal Guru TK Pendekatan Kolaboratif. *WISDOM Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1).
- Muhammad Kristiawan, et. a. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Deepublish.
- Muhammad, M. (2015). Menjadi Pengawas Sekolah Profesional. *Nizamia Learning Center*, 1(1).
- Noor, J. (2011). *Metodelogi Penelitian*. Prenadamedia Group.
- Pujianto, et. a. (2020). Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Air Salek. *Journal of Education Research*, 1(2).
- Putra, P. (2017). Pengaruh Kinerja Guru Bersertifikasi dan Belum Bersertifikasi terhadap Prestasi Belajar Siswa di MIN se-Kabupaten Sambas. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 1(1).
- Rahmat, A. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan*. Zahir Publishing.
- Undang Ruslan Wahyudin. (2014). *Manajemen Pembinaan Pendidikan (Pendekatan Prinsip Efisiensi, Efektivitas, Transparansi, dan Akuntabilitas)*. Deepublish.
- Wahidmurni. (2017). *Pemaparan metode penelitian kualitatif*.

